
Memahami Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa SMP di Kota Bekasi

Anisa Nur Rahmah

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia.

ABSTRACT

The Effect of Parental Attention and Learning Creativity on Social Science Learning Achievement. This study aims to find out 1) The effect of parents' attention and learning creativity together on the learning achievements of Social Sciences of State Junior High School students in Bekasi City. 2) The influence of parental attention on the learning achievements of Social Sciences of state junior high school students in Bekasi 3) The effect of learning creativity on social science learning achievements of State Junior High School students in Bekasi City. The study was conducted using survey research with multiple regression analysis techniques. The sample in this study amounted to 99 State Junior High School students in Bekasi City. The sampling technique used is simple random sampling. The research instrument used was a questionnaire, the results of this study were: 1) there was a significant influence of the influence of parents' attention and creativity of learning together on the social science learning achievements of SMP Negeri students in Bekasi City. The sampling technique used is simple random sampling. The research instrument used was a questionnaire, the results of this study were: 1.) there is a significant effect of parental attention and learning creativity together on the social science learning achievement of students of SMP Negeri in Bekasi City. This is evidenced by the acquisition of sig. $0.000 < 0.05$ and $F_{count} = 15,990$. There is a significant effect of parental attention on the social science learning achievement of students of SMP Negeri in Bekasi City. This is evidenced by the Sig value of $0,000 < 0.05$ and $t_{count} = 4,340$. 3.) There is a significant effect of learning creativity on learning achievement. This is evidenced by the Sig value of $0.047 < 0.05$ and $t_{count} = 2.008$.

Key Words: Parental Attention; Learning Creativity; Learning Achievement

ABSTRAK

Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kreativitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Pengaruh perhatian orangtua dan kreativitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMP Negeri di Kota Bekasi. 2) Pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMP Negeri di Kota Bekasi. 3) Pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMP Negeri di Kota Bekasi. Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian survei dengan teknik analisis regresi berganda. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 99 siswa SMP Negeri di Kota Bekasi. Teknik sampling yang digunakan yaitu simple random sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket, hasil penelitian ini adalah : 1) terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh perhatian orang tua dan kreativitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa SMP Negeri di Kota Bekasi. Teknik sampling yang digunakan yaitu simple random sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket, hasil penelitian ini adalah : 1.) terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh perhatian orang tua dan kreativitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa SMP Negeri di Kota Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 15.990$. Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ilmu

pengetahuan sosial siswa SMP Negeri di Kota Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig 0,000 < 0,05 dan $t_{hitung} = 4,340$. 3.) Terdapat pengaruh yang signifikan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig 0,047 < 0,05 dan $t_{hitung} = 2,008$.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua; Kreativitas Belajar; Prestasi Belajar

Penulis Korespondensi: (1) Anisa Nur Rahmah, (2) Universitas Indraprasta PGRI, (3) Jl. Nangka No. 58 C (TB. Simatupang), Kel. Tanjung Barat, Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530, Jakarta, Indonesia., (4) Email: anisa.nurrahmah23@gmail.com

Copyright © 2020. The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan, oleh karena itu sudah seharusnya pendidikan didesain guna memberikan pemahaman serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dalam upaya meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, bidang pendidikan memegang peranan yang penting. Dengan pendidikan diharapkan kemampuan, mutu pendidikan dan martabat manusia Indonesia dapat ditingkatkan. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 disebutkan: Dimana pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itu, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Menurut Syah (2004:144), faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni: 1) Faktor Internal (Faktor dari dalam siswa), yakni kondisi jasmani dan rohani siswa. 2) Faktor Eksternal (Faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa. 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Prestasi belajar merupakan hasil perubahan kemampuan yang meliputi kemampuan kognitif, psikomotor dan afektif. Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai raport yang dibagikan kepada para siswa setiap akhir semester. Nilai yang tertera di raport mencerminkan prestasi yang dicapai siswa dalam satu semester. Dengan kata lain, prestasi belajar dapat diartikan sebagai nilai yang berupa angka-angka, dimana angka-angka tersebut merupakan hasil kemajuan belajar siswa.

Keberadaan seorang anak akan menjadi pelengkap sebuah keluarga. Para orang tua mengharapkan seorang anaknya kelak akan menjadi seseorang anak yang berguna dalam membahagiakannya. Beragam cara yang orang tua berikan dalam membina karakter seorang anak. Ada yang memberikan perlakuan berupa paksaan, ada yang memberikan kebebasan kepada anaknya dan yang lainnya. Perbedaan perlakuan orang tua dalam membina seorang anak akan berdampak pada perilaku sosial anak tersebut. Dalam kehidupan sehari-harinya, banyak anak yang memiliki sikap yang mandiri, mudah bergaul dengan lingkungannya, baik terhadap teman-temannya dan malah sebaiknya, yaitu memiliki sikap yang mudah marah, sangat pendiam, sering mengganggu teman-temannya dan yang lainnya. Semua sikap anak ini merupakan perbandingan lurus dari kehidupan di sekitar lingkungannya, namun faktor yang paling mempengaruhi yaitu peran dari keluarganya masing-masing.

Pendidikan didalam keluarga merupakan pendidikan kodrati. Apalagi setelah anak lahir, pengenalan diantaranya orangtua dan anak-anaknya yang diliputi rasa cinta kasih, ketentraman, kedamaian, dan perlindungan. Anak-anak akan berkembang kearah kedewasaan dengan wajar didalam lingkungan keluarga segala sikap dan tingkah laku kedua orangtua sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, karena ayah dan ibu merupakan pendidik dalam kehidupan nyata dan pertama sehingga sikap dan tingkah laku orang tua akan diamati oleh anak, baik disengaja maupun tidak disengaja sebagai pengalaman bagi anak yang akan mempengaruhi pendidikan selanjutnya. Maka, keluarga yang baik didalamnya akan terjadi interaksi diantara para anggota keluarga. Apabila cara orang tua mendidik anaknya dirumah dengan baik, maka di sekolah atau di lingkungan masyarakat anak itupun akan berperilaku baik pula. Sebaliknya apabila cara orang tua mendidik anaknya dirumah dengan kurang baik seperti lebih banyak santai, bermain, dimanjakan, maka di sekolah atau di lingkungan masyarakat yang kondisinya berbeda dengan lingkungan di keluarganya maka anak tersebut akan menjadi pemberontak, nakal, kurang sopan dan malas.

Komunikasi Orang tua dengan anak memegang peranan penting dalam membina hubungan keduanya, hal ini dapat dilihat dengan nyata, misalnya membimbing, membantu mengarahkan, menyangi, menasehati, mengecam, mengomando, mendikte dan lain sebagainya. Orang tua yang kurang bisa berkomunikasi dengan anaknya akan menimbulkan kerenggangan atau konflik hubungan, sebaliknya Orang tua yang dapat menerima anaknya sebagaimana adanya, maka si anak cenderung dapat tumbuh, berkembang, membuat perubahan-perubahan yang membangun, belajar memecahkan masalah-masalah, dan secara psikologis semakin sehat, semakin produktif, kreatif dan mampu mengaktualisasikan potensi sepenuhnya. Siswa sekarang dapat diarahkan untuk berfikir yang berbeda dari sebelumnya. Ia belajar bukan karena permintaan guru atau pertanyaan guru, melainkan ia belajar sesuatu karena ingin mendalami ilmu itu dengan lebih baik yang akan berguna bagi hidupnya di masa sekarang dan yang akan datang. Siswa adalah pelaku aktif dalam proses belajar. Harus terjadi pergeseran peran guru. Tugas guru saat ini adalah sebagai fasilitator pembelajaran bermakna bagi siswa. Guru memberikan kesempatan dan ruang bagi siswa untuk mendalami, belajar dari pengalaman, mengeksplorasi tema-tema tertentu sehingga ilmu yang mereka dapatkan akan semakin utuh dan lengkap.

Kreativitas adalah kemampuan membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada. Biasanya orang mengartikan kreativitas sebagai daya cipta, sebagai kemampuan untuk menciptakan hal-hal yang baru sama sekali tetapi merupakan gabungan (kombinasi) dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya adalah sebuah pengalaman yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya. Disini termasuk segala pengetahuan yang telah diperolehnya baik selama di bangku sekolah maupun diperolehnya dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Dengan demikian jelaslah bahwa semakin banyak pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki seseorang semakin banyak kemungkinan dia memanfaatkan dan menggunakan segala pengalaman dan pengetahuan tersebut bersibuk diri secara kreatif.

Kreativitas tidak sama dengan intelegensi, dalam arti intelegensi question (IQ), sebagaimana dituangkan dalam penelitian (reseacrh) dari 1970-an dan tahun 1980-an. Kita sekarang juga mengetahui bahwa jenis tertentu dari keahlian pikiran divergent dapat ditingkatkan dengan praktek dan latihan. Namun harapan “gagasan yang menghebohkan” yang sangat berguna dalam memahami kreativitas yang minat pada dua puluh terakhir adalah ide kreativitas sebagai multi intelegen (intelegen yang berlipat ganda).

Demikian pula dengan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, adanya kreativitas siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial akan mendorong siswa tersebut untuk memperhatikan, mempelajari dan mau menekuni pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Karena

dari adanya kreativitas pada diri siswa dapat menentukan apakah mereka akan meraih prestasi belajar yang tinggi atau rendah. Hal tersebut dapat kita cari tahu dengan penanganan-penanganan yang konkrit yang dilakukan oleh pihak sekolah dan orangtua. Dengan demikian dapat diartikan siswa yang memiliki kreativitas belajar yang tinggi akan mampu meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik secara langsung maupun tidak langsung pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Oleh karena itu kemampuan siswa dalam memahami Ilmu Pengetahuan Sosial dapat berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa. Begitu juga dengan perhatian orangtua dan kreativitas belajar merupakan faktor yang dapat membantu siswa dalam mempelajari dan memahami Ilmu Pengetahuan Sosial agar dapat meraih prestasi yang lebih baik lagi dan optimal.

Prestasi belajar itu sendiri diartikan dengan prestasi yang dicapai oleh seseorang siswa pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku raport sekolah. Menurut Winkel dalam Syarif Hidayat (2015:84) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Ngilim Purwanto (2010:102) menyatakan bahwa keberhasilan belajar tergantung kepada bermacam-macam faktor, adapun faktor-faktor itu dapat dibedakan menjadi dua golongan: a) Faktor yang ada dalam diri organisme itu sendiri yang disebut faktor individual, yaitu: faktor kematangan/ pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi. b) Faktor yang ada diluar individu yang disebut faktor sosial, yaitu: faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (1995: 706) disebutkan bahwa yang dimaksud dengan orangtua adalah orang yang dihormati dikampung, tetua. Menurut Thamrin Nasution dan Nurhalijah Nasution (2009:56) mengemukakan bahwa, yang dimaksud orang tua adalah ialah setiap orang yang bertanggung jawab dalam satu keluarga atau rumah tangga yang dalam penghidupan sehari-hari lazim disebut dengan ibu-bapak. Mereka inilah yang terutama dan utama memegang peranan dalam kelangsungan hidup suatu rumah tangga atau keluarga. Sedangkan semua anak-anaknya atau semua orang yang berada dibawah pengawasan maupun dalam asuhan dan bimbingannya disebut sebagai anggota keluarga. Dimana mereka ini harus patuh kepada ketentuan-ketentuan yang telah digariskan dalam rumah tangga itu oleh orangtua. Berdasarkan pendapat tersebut pengertian orang tua dapat disimpulkan yaitu ayah ibu kandung, orang dewasa atau orang yang dianggap tua dan mempunyai tanggung jawab dalam suatu rumah tangga berperan dalam keberlangsungan hidupnya dapat memberikan perlindungan dan keamanan, mengembangkan pendidikan anak dan kebahagiaan keluarga. Menurut Sumadi Suryabrata (2004:14-16) Perhatian orang tua digolongkan menjadi beberapa macam, antara lain: 1) Atas dasar intensitasnya, yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman batin, maka dibedakan menjadi : a) Perhatian intensif b) Perhatian tidak intensif 2) Atas dasar cara timbulnya, perhatian dibedakan menjadi : a) Perhatian spontan (perhatian tak berkendak-perhatian tak disengaja) b) Perhatian sekehendak (perhatian disengaja). 3) Atas dasar luasnya objek yang dikenai perhatian, dibedakan menjadi: a) Perhatian terpecah (distributif) b) Perhatian terpusat (konsentratif)

Dalam kamus Psikologi (J.P. Chaplin, 2000: 117) kreativitas adalah berkenaan dengan upaya memfungsikan kemampuan mental produktif dalam menyelesaikan sesuatu atau memecahkan masalah dengan cara atau metode yang baru dan bermanfaat. Sementara menurut George P. Boulden (2006:10) kreativitas adalah proses menantang ide-ide dengan cara-cara

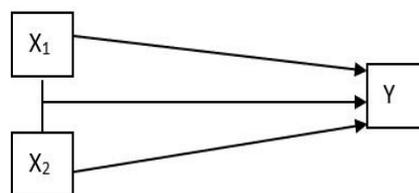
melakukan hal-hal yang sudah diterima untuk menemukan solusi-solusi atau konsep-konsep bar. Sementara, menurut Munandar yang diterjemahkan Sukmandinata (2004:104) kreativitas adalah kemampuan a) untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data informasi atau unsur yang ada, b) berdasarkan data atau informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya adalah pada kualitas, ketepatangunaan dan keragaman jawaban c) yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinil dalam berpikir serta kemampuan untuk mengolaborasi suatu gagasan.

Kreativitas adalah hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya, seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia di dalam lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif (Munandar, 1995: 12). Kreativitas juga diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya (Supriyadi, 1998: 7).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu pengamatan atau penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang terang dan baik terhadap suatu persoalan tertentu dan di dalam suatu daerah tertentu. Data yang diperoleh kemudian diolah, ditafsirkan dan disimpulkan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan analisis data hasil penelitian secara eksak dan menganalisis datanya menggunakan perhitungan statistik.

Teknik yang digunakan adalah Analisis Regresi Ganda. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel terikat (dependent variabel), yaitu Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y) dan dua variabel bebas (independent variabel), yaitu Perhatian Orang Tua (X1) dan Kreativitas Belajar (X2). Data penelitian diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang dikembangkan peneliti dan diberikan kepada sampel yang berjumlah 99 dari populasi 520 orang tersebut. Metode ini digunakan untuk mengemukakan ada tidaknya pengaruh antar variabel, yaitu variabel Perhatian Orang Tua (X1) dan Kreativitas Belajar (X2). dengan variabel Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y). Untuk mempermudah memahami konsep penelitian yang dilakukan, maka diharapkan desain penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas. Dengan penelitian/model konstelasi hubungan antara variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Konstelasi Antar Variabel X1, X2 dan Y

Keterangan:

X1 : Perhatian Orang Tua
 X2 : Kreativitas Belajar
 Y : Prestasi Belajar IPS

HASIL

Tabel 1 Hasil Perhitungan Koefisien (Korelasi Ganda dan Determinasi) Pengaruh X1 dan X2 Secara Bersama-sama dengan Variabel Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.500 ^a	.250	.234	5.252

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Belajar, Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Tabel 2 Hasil Perhitungan Koefisien Regresi Ganda dan Tingkat Signifikasi Pengaruh X1 dan X2 terhadap Variabel Y

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	882.096	2	441.048	15.990	.000 ^b
	Residual	2647.904	96	27.582		
	Total	3530.000	98			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Kreativitas Belajar, Perhatian Orang Tua

Tabel 3 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Ganda Pengaruh X₁ dan X₂ secara bersama-sama terhadap Variabel Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	61.677	4.581		13.464	.000			
	Perhatian Orang Tua	.230	.053	.406	4.340	.000	.467	.405	.384
	Kreativitas Belajar	.088	.044	.188	2.008	.047	.320	.201	.178

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Pengaruh Perhatian Orang Tua (X1) dan Kreativitas Belajar (X2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y)

Dari Tabel 1 dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Perhatian Orang Tua (X1) dan Kreativitas Belajar (X2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ilmu pengetahuan sosial (Y). Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan Fhitung = 15.990. Sementara itu, persamaan garis regresi ganda dapat dinyatakan $\hat{Y} = 61,677, + 0,230X_1 + 0,088 X_2$. Hal ini memiliki arti bahwa kenaikan satu skor variabel perhatian orang tua memberikan kontribusi sebesar 0,230 oleh X1 dan 0,088 oleh X2 terhadap variabel prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial. Dari tabel 4.9 juga dapat menjelaskan bahwa secara bersama-

sama variabel status perhatian orang tua dan kreativitas belajar memberikan kontribusi sebesar 25% terhadap variabel prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial.

Pengaruh Perhatian Orang Tua (X1) terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y)

Dari Tabel 2 terlihat bahwa nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 4.340$, maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X1 (Perhatian Orang Tua) terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial). Dari pengujian regresi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua (X1) terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial (Y).

Pengaruh Kreativitas Belajar (X2) terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y)

Dari tabel 4.9 terlihat bahwa nilai Sig. $0,047 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 2.008$, maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X2 (Kreativitas Belajar) terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial). Dari pengujian regresi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kreativitas belajar (X2) terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial (Y).

PEMBAHASAN

Pengaruh Perhatian Orang Tua (X1) dan Kreativitas Belajar (X2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y)

Hasil penelitian di atas menyimpulkan bahwa perhatian orang tua dan kreativitas belajar secara bersama-sama telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa SMP Negeri di Kota Bekasi. Hal ini mengandung arti bahwa perhatian orang tua dan kreativitas belajar telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa SMP Negeri di Kota Bekasi.

Menurut Winkel dalam Syarif Hidayat (2015:84) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Muhibbin Syah (2008:141) berpendapat bahwa prestasi belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran. Indikator prestasi belajar adalah pengungkapan hasil belajar siswa, ranah dimaksud antara lain ranah cipta, rasa dan karsa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan definisi prestasi belajar merupakan prestasi yang dicapai dari suatu proses belajar yang telah dilakukan, sehingga untuk mengetahui sesuatu pekerjaan berprestasi atau tidaknya diperlukan pengukuran. Pengukuran adalah proses penentuan kualitas sesuatu. Prestasi belajar ditunjukkan dengan skor atau angka yang menunjukkan nilai-nilai dari sejumlah yang diperoleh siswa, serta untuk dapat memperoleh nilai yang digunakan tes terhadap mutu pelajaran terlebih dahulu, seperti pelajaran IPS. Inilah yang menunjukkan keadaan tinggi rendahnya prestasi yang dicapai oleh siswa.

Faktor-faktor yang diduga mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial adalah faktor yang ada dalam diri organisme itu sendiri yang disebut faktor individual, yaitu : faktor kematangan/ pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi. Faktor yang ada diluar individu yang disebut faktor sosial, yaitu : faktor

keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.

Pengaruh Perhatian Orang Tua (X1) terhadap Kreativitas Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y)

Hasil penelitian di atas menyimpulkan bahwa perhatian orang tua telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa SMP Negeri di Kota Bekasi. Hal ini mengandung arti bahwa perhatian orang tua telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa SMP Negeri di Kota Bekasi.

Perhatian orang tua adalah perhatian orangtua adalah suatu pemusatan aktifitas tenaga psikis didukung tenaga fisik ayah dan ibu siswa atau wali yang mengasuh dan membiayai serta sebagai penanggung jawab siswa disertai adanya kesadaran tertuju pada suatu objek. Sedangkan prestasi belajar merupakan prestasi yang dicapai dari suatu proses belajar yang telah dilakukan, sehingga untuk mengetahui sesuatu pekerjaan berprestasi atau tidaknya diperlukan pengukuran. Pengukuran adalah proses penentuan kualitas sesuatu. Prestasi belajar ditunjukkan dengan skor atau angka yang menunjukkan nilai-nilai dari sejumlah yang diperoleh siswa, serta untuk dapat memperoleh nilai yang digunakan tes terhadap mutu pelajaran terlebih dahulu, seperti pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Inilah yang menunjukkan keadaan tinggi rendahnya prestasi yang dicapai oleh siswa. Berdasarkan hal tersebut penulis berkeyakinan adanya pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Kreativitas Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

Pengaruh Kreativitas Belajar (X2) terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y)

Hasil penelitian di atas menyimpulkan bahwa kreativitas belajar telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa SMP Negeri di Kota Bekasi. Hal ini mengandung arti bahwa kreativitas belajar telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa SMP Negeri di Kota Bekasi.

Kreativitas adalah hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya, seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia di dalam lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif (Munandar, 1995 : 12). Kreativitas juga diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya (Supriyadi, 1998 : 7). Sementara itu, menurut Munandar yang diterjemahkan Sukmandinata (2004:104) kreativitas adalah kemampuan a) untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data informasi atau unsur yang ada, b) berdasarkan data atau informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya adalah pada kualitas, ketepatan dan keragaman jawaban c) yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berpikir serta kemampuan untuk mengkolaborasi suatu gagasan.

Tomace dan Myres dikutip oleh Triffinger (1980) dalam Semiawan dkk (1987 : 34) berpendapat bahwa belajar kreatif adalah menjadi peka atau sadar akan masalah, unsur-unsur yang tidak ada, ketidak harmonisan dan sebagainya. Mengumpulkan informasi yang ada, membatasi kesukaran, atau menunjukkan (mengidentifikasi) unsur yang tidak ada, mencari jawaban, membuat hipotesis, mengubah dan mengujinya, menyempurnakan dan akhirnya mengkomunikasikan hasil-hasilnya. Sedangkan proses belajar kreatif menurut Torrance dan Myres berpendapat bahwa proses belajar kreatif sebagai keterlibatan dengan sesuatu yang

berarti, rasa ingin tahu dan mengetahui dalam kekaguman, ketidak lengkapan, kekacauan, kerumitan, ketidakselarasan, ketidakteraturan dan sebagainya.

Dengan demikian dalam belajar kreatif harus melibatkan komponen-komponen pengalaman belajar yang paling menyenangkan dan paling tidak menyenangkan lalu menemukan bahwa pengalaman dalam proses belajar kreatif sangat mungkin berada di antara pengalaman-pengalaman yang sangat memberikan kepuasan kepada kita dan yang sangat bernilai bagi kita. Jadi kreativitas belajar dapat diartikan sebagai kemampuan siswa menciptakan hal-hal baru dalam belajarnya baik berupa kemampuan mengembangkan kemampuan formasi yang diperoleh dari guru dalam proses belajar mengajar yang berupa pengetahuan sehingga dapat membuat kombinasi yang baru dalam belajarnya. Selain itu juga kreativitas dapat dipahami sebagai potensi diri yang membuat seseorang mampu menciptakan sesuatu yang baru atau mampu menyelesaikan suatu permasalahan dengan cara yang baru dan bermanfaat.

Berdasarkan uraian tersebut penulis berkeyakinan bahwa kreativitas belajar akan sangat berpengaruh pada peningkatan prestasi belajar pengetahuan peserta didik terutama Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab empat maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua dan kreativitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa SMP Negeri di Kota Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan Fhitung = 15.990.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa SMP Negeri di Kota Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig $0,000 < 0,05$ dan thitung = 4.340.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa SMP Negeri di Kota Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig $0,047 < 0,05$ dan thitung = 2.008.

REFERENSI

- A, Crow & Crow, L. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bina Ilmu
- Abdullah, R. (2007). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmad Syarifuddin. (2011, Juni). Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Belajar* dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya. TA'DIB, Vol. XVI No. 01. Edisi Juni 2011, [57-ArticleText-112-2-10-20150507.pdf](#)
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Baharuddin. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Boulden, G. (2006). *Mengembangkan Kreativitas Anda*. Terj. Ferdinan Fuad. Yogyakarta: Dholpin Book.
- Chaplin, J.P. (2000). *Kamus Lengkap Psikologi*. Terj Kartini Kartono. Jakarta: Raja Grafindo.
- Dalyono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

- Effendi, dkk. (2009). *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Direktorat jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Hakim, T. (2005). *Belajar secara efektif*. Jakarta: Puspa Swara
- Hamalik. O. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Hidayat, Syarif. (2015). *Teori dan Prinsip Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Mandiri
- Hidayat, Syarif. (2017). *Teori dan Prinsip Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Hurlock, E. B. (2001). *Perkembangan Anak*. Jilid 2. Jakarta : Erlangga.
- Komalasari, Kokom. (2011). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung; Refika Aditama.
- Mahmud, D.M. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Munandar. U. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Munib, A. (2004). *Pengantar ilmu pendidikan*. Semarang: UPT UNNES PRESS.
- Nasution, T. & Nasution, N. (2009). *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulya.
- Paul, S. (1996). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius.
- Purwanto, N. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Purwodarminta, W.J.S (2006) *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Safari. (2008). *Analisis Butir Soal*. Jakarta : CV Purnama
- Sapriya et al. (2007). *Konsep Dasar IPS*, Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan Jurusan PKN FPIPS UPI; Bandung.
- Sardiman, (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Semiawan. Conny R. (2009). *Kreativitas Keberbakatan*. Jakarta: PT. Indeks.
- Slameto, (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Soewarno, W. (2009). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media Group.
- Somantri, N. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sulistyo, J. (2010). *6 Hari Jago SPSS*. Yogyakarta : Cakrawala.
- Sumaatmadja. (1984). *Konsep Dasar IPS*. Jakarta; Universitas Terbuka.
- Sumadi, S. (2002). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Supriyadi, D. (1998). *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Yogyakarta : Adicita Karya Nusa.
- Suryabrata, S. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Suryabrata, S. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Syah, Muhibbin. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. (2009). *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. 2005. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Walgito, B. (1900). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Winkel. (2006). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Tama.
- Yusuf, S. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT. Bumi Aksara.